KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANGAN ABIMANYU RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA BANGLI TAHUN 2026

OLEH

NAMA : OKTAVIANUS BUNGALOLON
NIM : P07120325168

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

JURUSAN KEPERAWATAN

2026

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANGAN ABIMANYU RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Diajukan Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Profesi Ners Jurusan
Keperawatan

OLEH

NAMA : OKTAVIANUS BUNGALOLON
NIM : P07120325168

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMEMKES DENPASAR
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANGAN ABIMANYU RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA BANGLI 2026

DIAJUKAN OLEH

OKTAVIANUS BUNGALOLON
P07120325168

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

I Gusti Ayu Harini, SKM.M.kes
NIP. 196412311985032011

Pembimbing Pendamping

I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196502251986031002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.,
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANGAN ABIMANYU RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA BANGLI TAHUN 2026

DIAJUKAN OLEH

OKTAVIANUS BUNGALOLON
P07120325168

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 02 JUNI 2026

TIM PENGUJI:

1. I Wayan Candra S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si. Ketua (.....)
   NIP. 196510081986031
2. N.L.G. Ari Kresna Dewi,S.Kep.,Ns.,M.Kep. Anggota (.....)
   NIP. 197201091996031001
3. Ns. Asih Devi Rahmayanti,S.Kep.,Ns.,M.Kep. Anggota (.....)
   NIP. 199412132025062005

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANGAN ABIMANYU RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA BANGLI TAHUN 2026

Oktavianus Bungalolon
Nursing Professional Study Program Poltekkes Kemenkes Denpasar
Email: Oktobl44@gmail.com

ABSTRAK

Waham adalah keyakinan yang salah yang didasarkan oleh kesimpulan yang salah tentang realita eksternal dan dipertahankan dengan kuat.. Waham dapat berdampak signifikan pada penilaian terhadap kenyataan dan kesulitan dalam menjalani rutinitas sehari-hari, selain terapi generalis, terapi pendukung juga dibutuhkan untuk mempercepat kesembuhan penyakit ini salah satu terapi pendukung yang cocok dengan pasien waham adalah terapi okupasi menggambar. Tujuan karya ilmiah ini untuk mengetahui asuhan keperawatan waham dengan terapi okupasi menggambar pada pasien skizofrenia di ruangan Abimanyu Rumah sakit Manah Shanti Mahottama 2026. Saat pengumpulan data melalui wawancara dan observasi pada pengkajian, didapatkan pasien mengatakan meyakini dirinya seorang raja di daerah Toraja. Terapi ini dilakukan sebanyak 11 kali pertemuan terdiri dari 5 kali terapi generalis dan terapi inovasi, Penerapan terapi ini berhasil mengurani verbalisasi waham pada pasien isi pikir pasien sesuai ralita dan pembicaraan membaik dibuktikan dengan pasien hanya mengatakan dirinya berasal dari denpasar dan tidak mengakui dirinya seorang raja di toraja. Kesimpulan dari karya ilmiah ini yaitu setelah dilakukan asuhan keperawatan dan memberikan terapi generalis dan terapi okupasi menggambar didapatkan hasil dapat mengalihkan dan mengekspresikan perasaan dan pikiran terdalam individu.

Kata kunci : Waham, Terapi okupasi menggambar, Skizofrenia.

NURSING CARE FOR DELUTION WITH OCCUPATIONAL DRAWING THERAPY IN A PATIENT WITH SCHIZIPHRENIA IN THE ABIMANYU ROOM MANAH SHANTI MAHOTTAMA HOSPITAL 2026

Oktavianus Bungalolon
Nursing Professional Study Program Poltekkes Kemenkes Denpasar
Email: Oktobl44@gmail.com

ABSTRACT

Delusion is a false belief based on incorrect inferences about external reality and is firmly sustained. Individuals with delusions experience a diminished or distorted sense of reality, making them unable to distinguish between what is real and what is not. Delusions can significantly impact reality testing and lead to difficulties in performing daily routines; therefore, one appropriate intervention is drawing occupational therapy. Study aimed to explore nursing care for schizophrenia patients experiencing delusions through the application of drawing occupational therapy in the Abimanyu Ward at Manah Shanti Mahottama Hospital in 2026. This study employed a descriptive design with a case study approach. The research subject was a schizophrenia patient with nursing problems related to delusions. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. During the assessment phase, it was found that the patient firmly believed he was a king in the Toraja region, a conviction that surfaced when asked about his origins. Following the provision of nursing care and the implementation of drawing occupational therapy, the patient demonstrated positive responses. Delivering drawing occupational therapy to patients with delusions is effective in diverting their focus and serving as a medium for individuals to express their deepest thoughts and feelings.

Keywords: *Delusion, Drawing occupational therapy, Schizophrenia*.

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR PADA PASIEN SKIZOFRENIA di RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA BANGLI TAHUN 2026

(Laporan Kasus di Ruang Abimanyu RS Manah Shanti Mahottama)

Oleh: Oktavianus Bunga Lolon

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang bersifat kronis dan kompleks, ditandai dengan gangguan proses pikir, emosi, dan perilaku yang memengaruhi aspek psikososial, termasuk konsep diri. Salah satu tanda yang sering ditemui pada penderita skizofrenia adalah adanya waham,yaitu keyakinan atau kepercayaan yang tidak benar. Data WHO tahun 2025 memperkirakan penderita skizofrenia mencapai 24 juta jiwa secara global, sementara di Indonesia jumlahnya mencapai sekitar 830.000–880.000 jiwa. Di Provinsi Bali, tercatat 4.829 orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) selama periode 2023-2025. Berdasarkan studi pendahuluan di RSJ Manah Shanti Mahottama, jumlah pasien skizofrenia melonjak dari 6.793 pada tahun 2024 menjadi 13.262 pada tahun 2025. Jumlah pasien dengan waham akibat skizofrenia di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama pada tahun 2025 tercatat sejumlah 164 pasien. Jika tidak ditangani, kondisi ini dapat memicuprogresif mendistorsi realitas penderitanya, sehingga memicu tindakan agresif, destruktif, atau perilaku membahayakan diri sendiri. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan terintegrasi yang mencakup dukungan medis, terapi psikososial, serta pendekatan inovatif seperti terapi orientasi realita untuk membantu pasien waham mengatasi hambatan ini. Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah waham yang disebabkan oleh skizofrenia melalui tahapan pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan keperawatan, serta evaluasi hasil tindakan.

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat kronis yang ditandai dengan hilangnya pemahaman terhadap realitas, di mana salah satu gejala positif utamanya adalah waham, yaitu keyakinan salah yang dipertahankan secara kuat meskipun

bertentangan dengan kenyataan eksternal. Secara klinis, manifestasi skizofrenia terbagi menjadi gejala positif seperti halusinasi dan waham, serta gejala negatif seperti apatis, afek datar, dan avolisi, yang diklasifikasikan ke dalam beberapa tipe seperti paranoid, hebefrenik, dan katatonik. Proses terjadinya waham sendiri melewati enam fase progresif yang dipicu oleh tidak terpenuhinya kebutuhan dasar (*lack of human need*) hingga harga diri yang rendah, sehingga menempatkan pasien pada rentang respon proses pikir maladaptif yang berdampak pada munculnya masalah keperawatan utama berupa waham, isolasi sosial, serta risiko perilaku kekerasan. Oleh karena itu, penatalaksanaan komprehensif sangat diperlukan melalui pemeriksaan penunjang seperti laboratorium dan CT-scan, penanganan psikofarmaka menggunakan antipsikotik tipikal atau atipikal, terapi kejang listrik (ECT), hingga intervensi keperawatan jiwa yang terstruktur mulai dari pengkajian status mental hingga pemberian terapi orientasi realitas dan terapi okupasi.

Asuhan keperawatan jiwa dilakukan selama enam hari (14–24 April 2026) di Ruang Abimanyu RS Manah Shanti Mahottama pada Tn. E (44 tahun), seorang tunawisma asal Denpasar dengan diagnosis medis Skizofrenia Paranoid dan masalah keperawatan utama Gangguan Proses Pikir: Waham Kebesaran yang dipicu oleh riwayat isolasi sosial kronis serta kekerasan fisik di lingkungan terdahulu. Kondisi awal pasien menunjukkan perilaku gelisih, afek labil, mudah tersinggung jika keyakinannya ditentang, serta secara konsisten mengklaim dirinya sebagai seorang raja dari Toraja. Intervensi keperawatan difokuskan pada Manajemen Waham melalui teknik bina hubungan saling percaya, latihan orientasi realitas, edukasi kepatuhan obat (Risperidone dan Clozapine).

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa pada Karya Ilmiah Akhir Ners ini, dapat disimpulkan bahwa pengkajian pada Tn. E (44 tahun) menunjukkan gejala klinis Waham Kebesaran yang rigid akibat penolakan sosial kronis, sehingga ditegakkan diagnosis utama Gangguan Proses Pikir: Waham yang diintervensi melalui Manajemen Waham dan intervensi inovasi berbasis *Evidence-Based Practice* (EBP) berupa Terapi Okupasi: Menggambar selama 11 kali pertemuan (20 menit per sesi). Hasil evaluasi menunjukkan perkembangan yang sangat optimal, di mana pasien secara bertahap mampu mengalihkan pikiran kelirunya, menurunkan intensitas gejala waham, meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan sesama pasien, serta merefleksikan makna gambarnya sebagai harapan untuk hidup bebas di luar rumah sakit. Oleh karena itu, disarankan bagi pelayanan kesehatan untuk menerapkan terapi okupasi ini secara maksimal, bagi tempat praktik untuk menjadikannya bahan pertimbangan literatur asuhan keperawatan, dan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh terapi menggambar terhadap penurunan gejala waham pada pasien skizofrenia.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Oktavianus Bungalolon
NIM	: P07120325168
Program Studi	: Profesi Ners
Jurusan	: Keperawatan
Tahun Akademik	: 2025/2026
Alamat	: Jln. Ida Bagus Oka Gang Clurit No. 15, Kota Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan keperawatan waham dengan terapi okupasi menggambar pada pasien skizofrenia di ruangan Abimanyu Rumah sakit Manah Shanti Mahottama **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain,maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 29 Mei 2026
Yang membuat pernyatan



Oktavianus Bunga Lolon

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan dengan judul "Asuhan keperawatan Waham dengan Terapi Okupasi Menggambar pada pasien skiziofrenia di ruangan Abimanyu Rumah sakit Manah Shanti Mahottama" tepat pada waktunya. Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Sri Rahayu,S.Tr, Keb,S.Kep,Ners,M. Kes selaku Direktur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini.
2. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.,Ners.,M.Kep.,selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini.
3. Ibu Ns. Nengah Runiari, S.Kp,M.Kep,SP.Mat, selaku Kaprodi S.Tr Keperawatan yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini.
4. Bapak I Gusti Ayu Harini, SKM.M.kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan serta konsep–konsep dalam proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini.
5. Bapak I Nengah Sumirta., SST., S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan serta konsep-konsep dalam proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini

6. Direktur Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama beserta staf-staf yang telah memberikan ijin pengambilan data awal serta dan ijin melakukan studi kasus
7. Dosen yang telah terlibat dalam pengantar pembelajaran yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
8. Kedua orang tua tercinta dan kerabat yang ikhlas memberikan doa dan dukungan moral dalam menyusun dan menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan doa dan juga dukungan dalam pembuatan dan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini

Dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya ilmiah akhir ners ini.

Denpasar, 29 Mei 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

ABSTRACT ..... **vi**

RINGKASAN LAPORAN KASUS ..... **vii**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penulisan 5

D. Manfaat Penulisan 6

E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Skizofrenia 8

B. Waham 12

C. Konsep Asuhan Keperawatan Waham 21

D. Konsep Intervensi Inovasi Terapi Okupasi Menggambar 30

BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian 38

B. Diagnosa 47

C. Perencanaan Keperawatan 48

D. Implementasi keperawatan 52

E. Evaluasi Keperawatan 62

BAB IV PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi penelitian.....73
B. Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Konsep *Evidence Based Practice*.....74
BAB V PENUTUP
A. Simpulan.....81
B. Saran.....82
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Tindakan Keperawatan (Tinjauan Pustaka) 27
Tabel 2. Implementasi Keperawatan (Tinjauan Pustaka) 34
Tabel 3. Evaluasi Keperawatan (Tinjauan Pustaka)..... 37
Tabel 4. Rencana Keperawatan (Laporan Kasus Kelolaan Utama) 48
Tabel 5. Implementasi Keperawatan (Laporan Kasus Kelolaan utama) 52
Tabel 6. Evaluasi Keperawatan (Laporan Kasus Kelolaan Utama) 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Rentang respon harga diri rendah.....	18
Gambar 2.	Pohon Masalah.....	26
Gambar 3.	Genogram.....	40
Gambar 4.	Pohon Masalah Laporan Kasus kelolaan Utama.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal kegiatan Laporan Kasus 86
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya Asuhan Keperawatan..... 87
Lampiran 3. Surat Pengambilan Data 88
Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data 89
Lampiran 5. *Informed Consent* 90
Lampiran 6. Sandar Operasional Prosedur 93
Lampiran 7. Dokumentasi Asuhan Keperawatan 95
Lampiran 8. Validasi Bimbingan 96
Lampiran 9. Surat Persyaratan Ujian 97
Lampiran 10. Turnitin 98
Lampiran 11. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository……100